

**EVALUASI KETERLAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN DESA
BERBASIS AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
(STUDI KASUS PADA KANTOR DESA TUNBAUN AMARASI BARAT)**

MATICA NAOMI TAOPAN

19190165

ABSTRAK

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Guna Memenuhi Sebagian Dari
Persyaratan-persyaratan untuk mencapai
Gelar Sarjana Akuntansi**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
KUPANG
2025**

ABSTRAK

**EVALUASI KETERLAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN DESA
BERBASIS AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
(STUDI KASUS PADA KANTOR DESA TUNBAUN AMARASI BARAT)**

Telah dipersiapkan dan disusun oleh:

MATICA NAOMI TAOPAN
19190165



Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Pada tanggal 01 Desember 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Utama	Dr. Angela M. Minggu, SE.,M.Si.,Ak	
Penguji Anggota	Herny C Fanggidae, SE., M.Ak	
Pembimbing I	Helda Marlin Ala, SE., M.Si	
Pembimbing II	Herry Aprilia Manubulu, S.Sos., M.Si., Ak	

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Pernyataan Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Dekan Fakultas Ekonomi

Hermyn B. Hina, SE., M.Si
NUPTK: 7857746647230152

Ketua Program Studi Akuntansi

Herny C Fanggidae, SE., M.Ak
NUPTK: 3540769670230282

LEMBAR PENGESAHAN ABSTRAK

EVALUASI KETERLAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN DESA
BERBASIS AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
(STUDI KASUS PADA KANTOR DESA TUNBAUN AMARASI BARAT)

MATICA NAOMI TAOPAN

19190165



Menyetujui

Dosen Pembimbing I

Helda Marlin Ala, SE., M.Si
NUPTK: 4458764665230240

Dosen pembimbing II

Herry Aprilia Manubulu, S.Sos., M.Si., Ak
NUPTK: 7734767668230310

Mengesahkan



Dekan Fakultas Ekonomi

Hermyn B. Hina, SE., M.Si
NUPTK: 7857746647230152

Ketua Program Studi Akuntansi

Herny C. Fangidae, SE., M.Ak
NUPTK: 3540769670230282

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
KUPANG
2025

ABSTRAK

**JUDUL : EVALUASI KETERLAKSANAAN PROGRAM
PEMBANGGUNAN DESA BERBASIS AKUNTANSI
SEKTOR PUBLIK (STUDI KASUS PADA KANTOR
DESA TUNBAUN AMARASI BARAT)**

NAMA : MATICA NAOMI TAOPAN

NIM : 19190165

FAKULTAS : EKONOMI

PRODI : AKUNTANSI

PEMBIMBING I : Helda Marlin Ala,SE.,M.Si

PEMBIMBING II : Herry Aprilia Manubulu, S.Sos.,M.Si.,Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keterlaksanaan program pembangunan desa berbasis akuntansi sektor publik pada Kantor Desa Tunbaun, Kecamatan Amarasi Barat. Pembangunan desa merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan desa melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan infrastruktur pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan desa. Seiring dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa diberikan kewenangan yang luas dalam mengelola pemerintahan dan keuangan desa, termasuk pengelolaan Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip akuntansi sektor publik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban program pembangunan desa menjadi sangat penting guna mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien.

Latar belakang penelitian ini didasari oleh masih ditemukannya berbagai permasalahan dalam pelaksanaan program pembangunan desa, khususnya, di Desa Tunbaun. Permasalahan tersebut antara lain meliputi kurang optimalnya perencanaan program yang bersifat partisipatif, keterlambatan, penyaluran Dana Desa, rendahnya tingkat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, ketimpangan pelaksanaan pembangunan antarwilayah, lemahnya pengawasan program, serta keterbatasan kapasitas sumber daya manusia aparatur desa dalam memahami dan menerapkan standar akuntansi sektor publik. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya pencapaian tujuan pembangunan desa, seperti peningkatan kualitas infrastruktur, pelayanan publik, dan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian adalah Kantor Desa Tunbaun, Kecamatan Amarasi Barat, Kabupaten Kupang. Subjek penelitian meliputi kepala desa, sekretaris desa, perangkat desa, serta pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan program pembangunan desa dan praktik pengelolaan keuangan desa. Wawancara dilakukan secara terbuka untuk menggali informasi yang lebih mendalam terkait proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan desa. Dokumentasi digunakan untuk menelaah dokumen-dokumen resmi desa, seperti Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes), Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), laporan realiasi anggaran, serta dokumen pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan kategorisasi, interpretasi, induksi, dan triangulasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan mengacu pada indikator evaluasi kebijakan publik yang dikemukakan oleh William N. Dunn, yaitu efektivitas, ketetapan, dan kesetaraan. Selain itu, analisis juga didasarkan pada prinsip-prinsip akuntansi sektor publik, seperti transparansi, akuntabilitas, partisipasi, serta tertib dan disiplin anggaran sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan program pembangunan desa di Desa Tunbaun secara umum telah berjalan, namun belum sepenuhnya optimal. Pada tahap perencanaan, penyusunan RKPDDes dan APBDes telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, namun tingkat partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa (Musrenbangdes) masih terbatas. Hal ini menyebabkan beberapa program pembangunan yang direncanakan belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan riil masyarakat. Dari sisi pelaksanaan, sebagian besar program pembangunan fisik dan pemberdayaan masyarakat telah direalisasikan, namun masih terdapat kendala berupa keterlambatan, pencairan dana, kapasitas anggaran, serta kapasitas desa dalam pengelolaan administrasi dan pelaporan keuangan.

Ditinjau dari aspek akuntansi sektor publik, penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa masih perlu ditingkatkan. Laporan realisasi anggaran belum sepenuhnya dipublikasikan secara terbuka dan berkala kepada masyarakat. Pengawasan internal oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta partisipasi masyarakat dalam pengawasan program pembangunan juga masih relatif lemah. Selain itu, keterbatasan pemahaman aparatur desa terhadap standar akuntansi pemerintahan menyebabkan proses pelaporan keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan program pembangunan desa berbasis akuntansi sektor publik di Desa Tunbaun belum sepenuhnya efektif dan efisien. Diperlukan upaya perbaikan yang berkelanjutan, antara lain melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia aparatur desa, penguatan sistem perencanaan yang partisipatif, peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, serta optimalisasi peran BPD dan masyarakat dalam pengawasan pembangunan desa. Dengan penerapan prinsip-prinsip akuntansi sektor publik secara konsisten, diharapkan program pembangunan desa dapat terlaksana secara baik dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tunbaun secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Evaluasi, program pembangunan desa. Akuntansi sektor publik, dana desa, tata kelola pemerintahan desa